

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

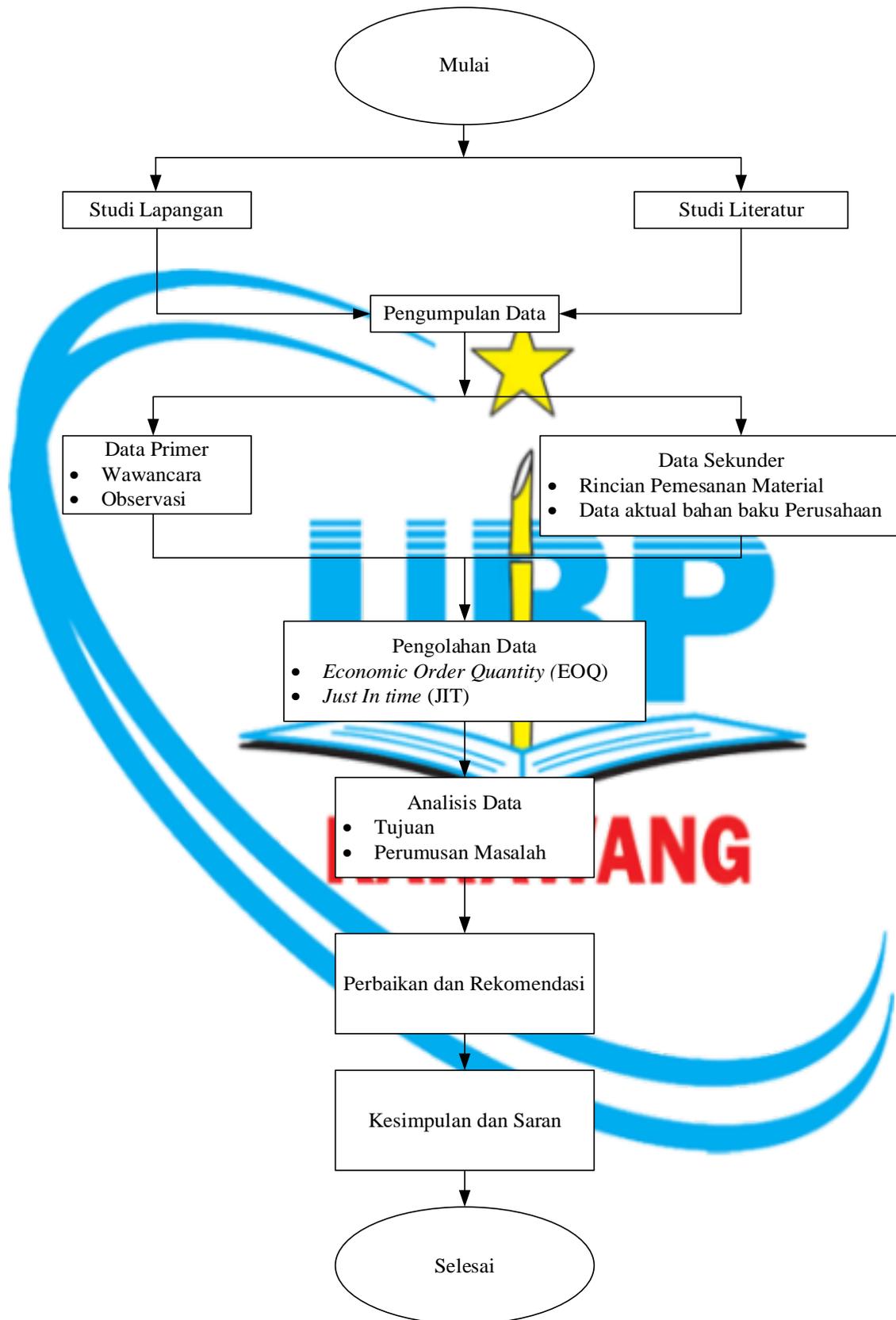
Penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) untuk menganalisis pengadaan persediaan bahan baku pada sebuah perusahaan manufaktur otomotif di Kabupaten Karawang sebagai pokok yang membandingkan cara-cara yang paling efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan bahan baku. Kedua Tujuan dari perbandingan ini adalah untuk menentukan metode mana yang paling efektif dari segi biaya bagi perusahaan, dan pengadaan pengiriman material agar perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor baik secara finansial dan performance perusahaan.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Masalah yang dihadapi perusahaan yaitu tentang pengadaan baku material. Prosedur penelitian dengan alur penelitian atau flowchart ini berfungsi untuk mengetahui alur tahap awal hingga tahap akhir.

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

” Dari pengertian tersebut, tersirat beberapa hal yang harus ditekankan, antara lain (a) upaya mencari data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra-lapangan tentunya, (b) mengorganisasikan hasil temuan di lapangan secara sistematis, (c) menyajikan hasil temuan lapangan, dan (d) mencari makna, mencari arti secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna yang memalingkannya-disinilah perlunya peningkatan pemahaman terhadap peristiwa atau kasus yang terjadi bagi peneliti. (Rijali, 2018).



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

Sumber: Data diolah penulis, 2022

a. Studi Lapangan dan Literatur

Studi Lapangan berisi mengenai survei di tempat penyimpanan material bahan baku *coil spring*. Bagaimana penyimpanannya, tataletak penyimpanan material dan kapasitas keseluruhan penyimpanan material di perusahaan.

Dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah tersedia, pencarian literatur adalah pengumpulan data. Teknik ini dikenal sebagai observasi tidak langsung (Nasution, 2017).

b. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dibagi menjadi dua kategori pada tahap ini dalam proses pengumpulan data: data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

A. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung pada perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu pada perusahaan-perusahaan manufaktur di kabupaten Karawang. Metode observasi sendiri meliputi pengamatan dan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti (Sulawati, 2017)

Wawancara dengan pihak-pihak perusahaan, termasuk para eksekutif dan pekerja, serta pengumpulan catatan-catatan perusahaan untuk digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah tanya jawab sepihak yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (orang yang diwawancarai). Dalam kegiatan wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan, dan responden memberikan jawaban. (Ndruru, 2022).

B. Data Sekunder

Informasi sekunder yang dikumpulkan berkaitan dengan informasi untuk perencanaan material dan data yang terkait dengan data pengadaan.:

a. Rincian pemesanan material

b. Data aktual material perusahaan

c. Pengolahan Data

pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk menentukan metode mana yang paling efektif bagi usaha dalam melakukan rencana perolehan bahan baku, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT).

Pengolahan data ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisa data mentah yang diperoleh dan menghasilkan kesimpulan atau solusi dari permasalahan yang sedang diselesaikan.

d. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan menarik kesimpulan dari masalah-masalah tersebut dengan cara menganalisis hasil pengolahan data.

e. Perbaiki dan Rekomendasi

Memperbaiki apa yang perlu pada perencanaan pengadaan bahan baku perusahaan dan meromendasikan metode manakah yang paling efisien antara *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In time* (JIT).

f. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat berdasarkan hasil dan analisis dapat diterapkan oleh perusahaan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) yang berfokus pada perbandingan metode manakah yang paling efisien bagi perusahaan dan *stock* perusahaan dapat terkendali, serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pada metode-metode tersebut.

Salah satu strategi pengendalian inventaris yang paling awal dan paling terkenal adalah EOQ, yang memberikan jawaban atas dua pertanyaan krusial terkait pemesanan, yaitu kapan dan berapa banyak. *Economic Order Quantity*, juga dikenal sebagai volume pembelian yang harus dilakukan dengan harga yang paling terjangkau (Hasanah & Hwihanus, 2020).

Alih-alih membawa bahan baku langsung ke gudang, sistem *Just In Time* (JIT) dari manajemen inventaris mengimpornya dari pemasok hanya pada saat dibutuhkan. Selain itu, beberapa orang mengklaim bahwa metode JIT bertujuan agar perusahaan tidak memiliki atau sedikit persediaan (Nuryani & Aalin, 2021).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk penelitian ini, pengumpulan data merupakan bagian penting dari kegiatan analisis data. Memadatkan data dan

mengklasifikasikannya ke dalam berbagai unit konsep, kategori, dan tema adalah proses reduksi data (Rijali, 2018). Setelah itu, prosedur berikut diikuti untuk pengumpulan data:

3.4.1 Data Primer

Informasi dikumpulkan melalui peninjauan langsung (observasi) ke perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur di kabupaten Karawang, dan mencakup informasi mengenai pemesanan material, peramalan bisnis, dan biaya penyimpanan. Metode observasi sendiri meliputi pengamatan dan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. (Sulawati, 2017)

wawancara dengan pihak-pihak perusahaan, termasuk para eksekutif dan pekerja, serta pengumpulan catatan-catatan perusahaan untuk digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah tanya jawab sepihak yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (orang yang diwawancarai). Dalam kegiatan wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan, dan responden memberikan jawaban. (Ndruru, 2022)

3.4.2 Data Sekunder

Informasi sekunder yang dikumpulkan berkaitan dengan informasi untuk perencanaan material dan data yang terkait dengan data penggandaan:

1. Rincian pemesanan material
2. Data aktual material perusahaan
3. Data biaya penyimpanan

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kategori objek atau subjek yang digunakan peneliti untuk membuat generalisasi dan dari situ mereka dapat menarik kesimpulan. (Imron, 2019). Keseluruhan fakta yang diteliti itu disebut sebagai populasi (Nasution, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah data aktual pengadaan bahan baku material di perusahaan dari bulan Januari-Desember 2022.

3.5.2 Sampel

Kemampuan sampel untuk berfungsi sebagai sampel yang mewakili seluruh populasi adalah apa yang membuatnya menjadi sampel. Untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan, sangat penting untuk memilih sampel secara hati-hati. (Nasution, 2017). Sampel yang diambil merupakan beberapa sample bahan baku material

yang ada di perusahaan sebagai penunjang penelitian ini, berikut jenis-jenis sampel material BZ 671 dan BZ 781.

3.6 Pengolahan Data

Metode pengolahan data ini menjelaskan tentang bagaimana cara mengolah dan menganalisa data sesuai dengan metodologi penelitian. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) digunakan dalam penelitian ini, sehingga pengolahan data dilakukan dengan membandingkan metode mana yang menggunakan perhitungan yang benar dari masing-masing metode agar data lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

